

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, DUKUNGAN ORANG TUA
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SDN 22 UJUNG GURUN PADANG**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister (S-2)
Program Studi Pendidikan Olahraga*



Oleh:

**PENO EKA SAPUTRA
NIM. 16199130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Peno Eka Saputra (2023): The Influence of Online Learning, Parental Support and Learning Motivation on Learning Outcomes of Physical Education, Sports and Health during the Covid-19 Pandemic at Elementary Schools 22 Ujung Gurun

The problem in this study is the low learning outcomes of Physical Education, Sports and Health for fifth grade students at Elementary School 22 Ujung Gurun. The purpose of this study is to reveal the effect of online learning, parental support and learning motivation on learning outcomes.

This research method is quantitative by using a path analysis approach (Path Analysis). The population of this research is the students of class V about 42 people. The sampling technique was carried out by purposive sampling, with a total sample of 42 people. Data were collected by filling out questionnaires and observations for online learning, parental support, learning motivation and to measure student learning outcomes, Student Test Scores were used.

The results of the research and data analysis show that: (1) Online learning has a direct effect on learning outcomes by 5.85%. (2) Parental support has a direct and significant effect on learning outcomes by 6.30%. (3) Learning motivation has a direct and significant effect on learning outcomes by 4.41%. (4) Online learning has an indirect effect on learning outcomes through learning motivation of 7.63%. (5) Parental support has an indirect effect on learning outcomes through learning motivation by 12.57%. (6) Online learning, parental support and learning motivation have a simultaneous effect on student learning outcomes by 19%.

Keywords: Online Learning, Parental Support, Learning Motivation, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Peno Eka Saputra (2023): Pengaruh Pembelajaran Daring, Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 22 Ujung Gurun Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran daring, dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Metode penelitian ini secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis jalur (*Path Analysis*). Populasi penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Data dikumpulkan dengan pengisian angket dan observasi untuk pembelajaran daring, dukungan orang tua, dan motivasi belajar serta untuk mengukur hasil belajar siswa digunakan Nilai Ujian Siswa.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran daring berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar sebesar 5,85%. (2) Dukungan orang tua berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 6,30%. (3) Motivasi belajar berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 4,41%. (4) Pembelajaran daring berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 7,63%. (5) Dukungan orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 12,57%. (6) Pembelajaran daring, dukungan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa sebesar 19 %.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

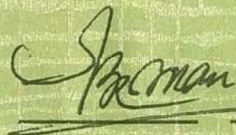
Mahasiswa : Peno Eka Saputra
NIM : 16199130

Nama

Tanda Tangan

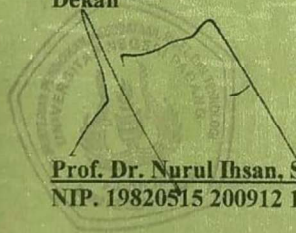
Tanggal


Prof. Dr. Bafirman HB, M. Kes., AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001

 9-8-2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator

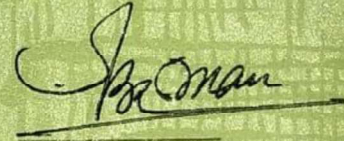

Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820515 200912 1 005


Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No Nama Tanda Tangan

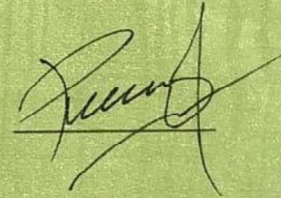
1. Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes., AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001
(Ketua)



2. Dr. Arsil, M. Pd
NIP. 19600317 198602 1 002
(Kontributor)



3. Dr. Padli, S.Si., M.Pd
NIP.19850228 201012 1 005
(Kontributor)



Mahasiswa : Peno Eka Saputra

NIM : 16199130

Tanggal Ujian : 27 Agustus 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 22 UJUNG GURUN

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 5 Agustus 2023

Penulis



Peno Eka Saputra

NIM. 16199130

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring, Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK di masa pandemi Covid-19 di SDN 22 Ujung Gurun.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis ini kepada yang terhormat:

1. Prof. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Damrah, M.Pd sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, serta arahan dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes., AIFO yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

5. Dr. Arsil, M.Pd dan Dr. Padli, S.Si., M.Pd selaku Kontributor yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran serta arahan yang sangat berarti dalam penulisan tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar program studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan emosional selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepada Ayahanda (Alm) Rapuan dan Ibunda Idarwati yang telah memberikan semangat juang dan tak henti memberikan motivasi, dukungan maupun nasehat selama penyusunan tesis ini.
8. Kepada istri tercinta Mutia Risma, M.Pd yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa kelas A Angkatan 2016 dan mahasiswa angkatan 2016 pada umumnya.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal dan ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	15
D. Perumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kebaharuan dan Orisinalitas (<i>Novelty and Originality</i>).....	18
H. Definisi Operasional.....	18
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Konseptual Kajian Teori	20
1. Hakikat PJOK	20
2. Hasil Belajar PJOK	21
3. Pembelajaran Daring	27
4. Dukungan Orang Tua	34
5. Motivasi Belajar	40
B. Penelitian Yang Relevan	51
C. Kerangka Konseptual	53

D. Hipotesis Penelitian	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	64
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	64
D. Instrumen Penelitian	66
E. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas	72
F. Teknik Pengumpulan Data	74
G. Teknik Analisis Data	75
H. Hipotesis Statistika	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	81
1. Deskripsi Data	81
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	86
3. Pengujian Hipotesis	93
B. Pembahasan	96
C. Keterbatasan Penelitian	108
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	109
B. Implikasi	110
C. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	121

DAFTAR GAMBAR

1. Hubungan X1, X2, dan X3 terhadap Y	61
2. Jalur pengaruh antar variable	64
3. Histogram Hasil Belajar PJOK	82
4. Histogram Pembelajaran Daring	84
5. Histogram Dukungan Orang Tua	85
6. Histogram Motivasi Belajar	86
7. Struktur Jalur Model I	91
8. Struktur Jalur Model II	92

DAFTAR TABEL

1. Perbandingan Pembelajaran Online dan Tradisional.....	31
2. Bobot Nilai Alternatif Jawaban Instrument Pembelajaran Daring	68
3. Kisi-kisi Angket Pembelajaran Daring	68
4. Bobot Nilai Alternatif Jawaban Instrument Dukungan orang Tua	69
5. Kisi-kisi Angket Dukungan Orang Tua	70
6. Bobot Nilai Alternatif Jawaban Instrument Motivasi Belajar	71
7. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	71
8. Rangkuman Statistik Data Dasar Penelitian	81
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK	82
10. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring	83
11. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua	84
12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	85
13. Hasil Analisis Validitas Instrumen Penelitian	87
14. Hasil Analisis Reabilitas Instrumen Penelitian	87
15. Hasil Uji Normalitas Data.....	88
16. Hasil Uji Homogenitas Data	89
17. Hasil Uji Linieritas Data	90
18. Hasil Analisis Jalur Model I	91
19. Hasil Analisis Jalur Model II	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	121
1. Surat Permohonan Validator.....	121
2. Validasi Angket oleh Ahli	124
3. Angket Uji Coba dan Angket penelitian.....	146
4. Hasil Uji Coba Angket.....	158
5. Data Mentah Penelitian.....	163
6. Data Mentah hasil Belajar PJOK	166
7. Pengolahan Data Penelitian	167
8. Uji Normalitas Data	169
9. Uji Homogenitas Data.....	170
10. Uji Liniaritas Data.....	171
11. Analisis Jalur.....	174
12. Pengolahan Data	176
13. Dokumentasi Penelitian	178
14. Izin Penelitian	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona (Covid-19) sedang melanda dunia saat ini, Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat /*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini pertama kali dilaporkan pada badan WHO pada tanggal 31 Desember 2019 dan negara pertama terkonfirmasi merupakan Negara China, tepatnya dikota Wuhan. Tak terkecuali Indonesia, Indonesia turut serta menjadi bagian dari 215 negara yang terkena pandemik Virus Corona Covid-19.

Akibatnya semua sektor terdampak baik kesehatan, ekonomi, pariwisata dan termasuk pendidikan. Demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam mendukung Physical distancing ditengah pandemi Covid-19 sesuai intruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengkoordinasikan pembelajaran melalui sistem daring atau online dengan mendapatkan bantuan gratis dari Ruangguru, *Zenius*, *Google*, *Microsoft*, *Quipper*, *Sekolahmu*, dan *Kelas Pintar*. Dengan sistem daring atau online ini diharapkan dapat mengurangi mobilitas para pelajar, mahasiswa dan mengurangi penyebaran Covid-19. Disamping itu pemerintah terus menyerukan agar masyarakat rajin melakukan cuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir minimal 20 detik atau mencuci tangan

menggunakan sanitizer atau hand drub, menjaga kebersihan diri, keluarga dan lingkungannya, mengkonsumsi makanan bergizi, melakukan olah raga serta menjaga kesehatan diri dan keluarga dan melakukan jaga jarak dan menggunakan masker apabila terpaksa keluar rumah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam hal ini poin 2 yang menyatakan, proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah; d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. Maria Van Kerkhove ahli epidemiologi WHO pada 20 Maret 2020 juga menambahkan "Saat ini, berkat teknologi yang telah maju, kita dapat tetap terhubung dengan berbagai cara tanpa benar-benar berada dalam ruangan yang sama dengan orang-orang lain secara fisik,"dengan demikian proses belajar mengajar tetap bisa dilakukan dengan pemanfaatan tehnolog informasi yang ada.

Pembelajaran daring (*online*) sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan pendidik maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pandemi Covid-19. Hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan internet.

Data penelitian *WE ARE SOSIAL, "Digital Reports 2020"* yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyatakan hampir 64 persen penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang dari total jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 272,1 juta dan dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna.

Sejalan dengan SE Mendikbud, Walikota Padang melauai surat edaran nomor 870.502/BKPSDM-PDG/2020 dan surat edaran Kepala Dinas Pendidikan nomor 800/ 2827/ DP. Sekre.3/2020, semua aktivitas kegiatan belajar mengajar dari tingkat PAUD sampai dengan SMP dilakukan dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi informasi/ internet terutama pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* (WA), *Youtube* dan *Zoom Meeting*. Pendidik dapat menyampaikan materi ajar kepada siswa tanpa harus bertatap muka langsung di dalam suatu ruangan yang sama.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam pembelajaran daring antara pendidik dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui pembelajaran daring dimungkinkan antara pendidik dan siswa berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran daring adalah alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Pembelajaran daring pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp

(So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018).

Beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pendidikan (pembelajaran) daring dapat berjalan dengan baik, yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian ada beberapa keunggulan program pembelajaran jarak jauh sesuai dengan yang dikutip pada (<http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2015/06/model-pembelajaranjarak-jauh.html>) ini adalah: 1) Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dengan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas, karena tidak memerlukan ruang kelas. Guru dan murid tidak perlu bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas komputer yang dihubungkan dengan internet atau internet. Sehingga, dengan belajar seperti ini akan mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti biaya pembangunan dan pemeliharaan gedung, transportasi, pemondokan, kertas, alat tulis dan sebagainya. 2) Tidak terbatas oleh waktu. Siswa dapat menentukan kapan saja waktu untuk belajar, sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing proses pendidikan tidak perlu mengganggu waktu bekerja mereka. 3) Siswa dapat memilih topik atau bahan ajar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat baik karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran seperti diyakini pendidik, bahwa siswa akan sangat efektif manakala sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa. 4) Lama waktu belajar juga bergantung pada kemampuan masing-masing siswa.

Kalau siswa telah mencapai tujuan pembelajaran, ia dapat menghentikannya. Sebaliknya, apabila siswa masih memerlukan waktu untuk mengulangi kembali subjek pembelajarannya, dia bisa langsung mengulanginya tanpa tergantung pada siswa lain atau pendidik. 5) Kesesuaian materi pembelajaran dengan zaman. Mengingat, materi pembelajaran disimpan dalam komputer, berarti materi itu mudah diperbarui sesuai dengan perkembangan iptek. Dan siswa dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami secara langsung kepada pendidik, sehingga keakuratan jawaban dapat terjamin. 6) Pembelajaran jarak jauh ini dapat dilaksanakan secara interaktif, sehingga menarik perhatian pembelajar.

Sejalan dengan surat edaran Dinas Pendidikan Kota Padang, SD Negeri 22 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat Kota Padang dan seluruh SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Padang Barat mulai melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp, Youtube dan Zoom untuk semua mata pelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PJOK.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah, warga sekolah menginginkan siswa mampu mempunyai pengetahuan bagus, mempunyai

kepribadian yang baik, keterampilan yang baik serta kesehatan dan kebugaran jasmanai yang bagus. Guru memegang peranan utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), terutama dalam memahami dan mengerti akan tiga tugas utama guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan memberikan penilaian atau evaluasi tentang hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai berbentuk angka maupun deskripsi yang didapat oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Dalam kurikulum 2013 penilaian hasil belajar dilihat dari berbagai aspek yang terdiri dari beberapa KI yaitu KI-1 untuk kompetensi intin sikap spiritual, KI-2 untuk kompetensi inti sikap social, KI-3 untuk kompetensi inti pengetahuan, dan KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar tentu berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, status gizi, motivasi, minat, kebugaran jasmani dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, perhatian orang tua, lingkungan sosial, fasilitas belajar, proses pembelajaran yang menarik faktor ekonomi dan sebagainya.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dijadikan media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh dalam meningkatkan kebugaran jasmani maupun keterampilan gerak yang dimiliki oleh siswa dan ini terkait dengan tujuan pendidikan jasmani dan olahraga itu sendiri. Untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa di Sekolah diperlukan berbagai bentuk persiapan dan langkah-langkah yang harus ditempuh. Sehingga dalam mempersiapkan hal tersebut diperlukan seorang pendidik yang mempunyai keterampilan baik dalam memberikan pengajaran. Persiapan-persiapan tersebut perlu diwujudkan agar siswa mendapatkan kebugaran jasmani dan hasil belajar yang baik.

Untuk menjadikan siswa sesuai dengan yang diharapkan maka harus dilakukan pembelajaran yang baik agar tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Dalam belajar siswa juga harus mengetahui hal-hal apa saja yang membantu kesuksesan dalam belajar dan apa saja yang sering membuatnya gagal dalam belajar. Sehingga bagi seorang siswa, harus mengerti teknik belajar yang baik, waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar. Kemudian tinggi rendahnya hasil belajar yang di peroleh oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring guru dituntut untuk secara kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan efektif, efisien serta tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu diperlukan perhatian orang tua yang lebih pada setiap siswa agar dapat mendukung pencapaian hasil belajar PJOK di Sekolah. Karena keterbatasan jarak antara guru dan siswa, orang tua harus memainkan peran sebagai guru pertama di rumah untuk mengawasi dan memberikan motivasi kepada anak untuk melakukan pembelajaran dengan demikian siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru PJOK. Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK juga diperlukan adanya suatu dorongan yang timbul dalam diri dan luar diri siswa tersebut. Dorongan-dorongan itu disebut dengan motivasi, tanpa motivasi tersebut siswa pembelajaran akan sulit memahami dan mempraktekkan pembelajaran yang pada akhirnya hasil pembelajaran juga tidak akan maksimal.

Sejak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (daring), proses pembelajaran PJOK hanya sebatas teori dan minin praktek, hal ini menyebabkan guru kesulitan mengevaluasi sejauh mana siswa memahami berbagai pengetahuan dan keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/ olahraga, internalisasi nilai- nilai (sportifitas jujur, kerjasama, dan lain- lain) dari pembiasaan pola hidup sehat yang menjadi domain pembelajaran PJOK. Pembelajaran daring juga menyebabkan tidak maksimalnya kontrol yang dilakukan oleh guru karena tidak adanya feedback dan kontrol langsung antara guru dan siswa menyebabkan tujuan pembelajaran PJOK sulit tercapai dan hasil belajarpun tergolong rendah.

Secara umum tuntas atau tidaknya siswa dalam pembelajaran dilihat dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebelum memulai pembelajaran. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) dirumuskan secara bersama oleh kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan 3 aspek: yaitu karakteristik siswa (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi) dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) dalam proses pencapaian kompetensi. Berdasarkan kriteria tersebut SDN 22 Ujung Gurun telah menetapkan KKM Sekolah adalah 78 dan KKM mata pelajaran 78.

Kenyataannya selama pelaksanaan daring yang telah berjalan kurang lebih 1 tahun banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimul (KKM) tersebut. Hal ini dibuktikan dari nilai murni sebelum remedial penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester 1 tahun ajaran 2020/2021, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester 2 tahun ajaran 2020/2021, serta penilaian mingguan semester 1 tahun ajaran 2021/2022 yang mengalami penurunan. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian berikut. Penelitian yang dilakukan oleh A'dadiyyah (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak terhadap penurunan hasil belajar siswa dan terdapat beberapa siswa yang tidak memnuhi nilai KKM selama pembelajaran daring. Selanjutnya, dari evaluasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) oleh Kemendikbud (23 Januari 2021) diperoleh bahwa terdapat penurunan hasil belajar siswa selama PJJ. Jumeri selaku Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Menengah

(Dikdasmen) Kemendikbud juga mengungkapkan bahwa secara akademis terjadi penurunan hasil belajar siswa selama PJJ (Sumantri, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Garrison & Cleveland pada tahun 2005 menunjukkan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan secara daring/ *online*. Siswa berpendapat bahwa membaca materi dan mengerjakan tugas saja tidak cukup, karena penjelasan guru secara verbal mengenai beberapa materi yang kompleks sangat diperlukan (Garrison & Cleveland, 2005). Selain itu, Ulum dan Nurhayati (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak tepat untuk mata pelajaran PJOK terutama dari segi pemahaman siswa. Dari penelitian yang ia lakukan, Ulum dan Nurhayati memperoleh data bahwa 36,1 % dari siswa memiliki pemahaman yang kurang baik dalam pembelajaran PJOK secara *online*. Sedangkan 56,7% siswa memiliki pemahaman yang cukup baik. Hanya 5,2 % dari siswa yang memiliki pemahaman baik.

Rendahnya nilai siswa disebabkan karena beberapa kendala yang dialami, diantaranya tidak semua siswa mempunyai *gadget/smartphone*. Padahal, pembelajaran daring sangat membutuhkan dukungan perangkat seperti *smartphone*, atau bisa juga menggunakan laptop yang dapat mengakses informasi jarak jauh (Firman dan Rahayu, 2020). Rendahnya nilai siswa juga disebabkan oleh rasa malas, kurang termotivasi, tugas yang dibuatkan oleh orang tua, kurangnya kontrol orang tua pada saat pembelajaran, masalah ekonomi, serta terlambat mengirim tugas bahkan tidak mengumpulkan tugas. Kemudian diperkuat dari hasil wawancara langsung dengan siswa dan orang tua, diketahui

bahwa siswa kurang memahami materi yang diajarkan melalui *Youtube*, *Zoom Meeting* dan penugasan melalui *WA*.

Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat mencapai sasaran atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Berangkat dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Pembelajaran Daring, Dukung Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 22 Ujung Gurun Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak permasalahan yang dapat dijadikan variabel penelitian sehubungan dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN 22 Ujung Gurun. Permasalahan tersebut antara lain adalah pembelajaran secara daring, motivasi belajar, kebugaran jasmani, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, percaya diri, perhatian orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana serta keinginan siswa untuk belajar di sekolah.

Pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri pada masa pandemi Covid-19 karena pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dimana semua orang, guru, siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Pembelajaran daring tentu dapat mempengaruhi hasil belajar PJOK. Karena proses pembelajaran PJOK hanya sebatas teori dan minin praktek, hal ini menyebabkan guru kesulitan mengevaluasi sejauh mana siswa memahami berbagai pengetahuan dan keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/ olahraga, internalisasi nilai- nilai (sportifitas jujur, kerjasama, dan

lain- lain) dari pembiasaan pola hidup sehat yang menjadi domain pembelajaran PJOK. Sehingga pada akhirnya tahun banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar PJOK. Tanpa motivasi belajar, siswa tidak akan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Proses pembelajaran daring yang telah berlangsung selama 1 tahun membuat siswa SDN 22 Ujung Gurun jenuh dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahkan mengerjakan tugas, hal ini tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN 22 Ujung Gurun. Sebaliknya Dengan adanya motivasi belajar yang baik siswa akan memiliki keinginan dan dorongan yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya.

Selanjutnya lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi hasil belajar PJOK. Proses pembelajaran daring saat ini sangat ditentukan oleh orang tua, orang tua memegang peran penting terhadap keberhasilan suatu pembelajaran terkhusus di SDN 22 Ujung Gurun. Dukungan orang tua berperan untuk mengarahkan dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa tetap termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat diperlukan dalam perkembangan mental dari seorang siswa. Bagaimana lingkungan keluarga berperan dalam membatasi dan mengarahkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama dirumah dan juga bagaimana orang tua dapat memberikan perhatian kepada anaknya. Selain itu lingkungan

sosial, percaya diri, kompetensi guru dan ketersediaan sarana dan prasarana juga memiliki peranan yang cukup penting dalam menentukan hasil belajar PJOK. Lingkungan sosial yang kurang baik dapat mempengaruhi perkembangan mental siswa sehingga malas untuk belajar. Rasa percaya diri yang kurang dapat mengintimidasi seorang siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya saat belajar. Kompetensi guru yang kurang juga dapat menyebabkan rendahnya minat anak untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai guru dan siswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dari Uraian diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar PJOK?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar yang rendah terhadap hasil belajar PJOK?
3. Seberapa besar pengaruh kebugaran jasmani yang rendah terhadap hasil belajar PJOK?
4. Seberapa lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK?
5. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PJOK?
6. Seberapa besar pengaruh percaya diri yang rendah terhadap hasil belajar PJOK?
7. Seberapa besar dukungan orang tua terhadap hasil belajar PJOK?
8. Seberapa besar pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dengan berbagai pertimbangan dan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Peneliti membatasi masalah hanya untuk melihat pengaruh dari pembelajaran daring, dukungan orang tua, serta tingkat motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar PJOK sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah pembelajaran daring berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang?
2. Apakah dukungan orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang?
4. Apakah pembelajaran daring berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang?
5. Apakah dukungan orang tua berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang?

6. Apakah pembelajaran daring, dukungan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, serta memperhatikan variabel-variabel penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh langsung pembelajaran daring berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang.
2. Pengaruh langsung dukungan orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang.
3. Pengaruh langsung motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang.
4. Pengaruh tidak langsung pembelajaran daring berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang.
5. Pengaruh tidak langsung dukungan orang tua berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar pada pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang.

6. Pengaruh pembelajaran daring, dan dukungan orang tua, dan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Ujung Gurun Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan uraian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik itu mahasiswa, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), peserta didik, guru PJOK, kepala sekolah, maupun peneliti lainnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan keintelektualan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga (S2) Universitas Negeri Padang yang berkenaan dengan pembelajaran daring, dukungan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar PJOK.
2. Bagi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), dapat menjadi dasar dalam memberikan pelatihan bagi guru PJOK.
3. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk memberikan gambaran pembelajaran daring, dukungan orang tua dan motivasi belajar dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar PJOK.
4. Bagi guru PJOK, bermanfaat sebagai dasar penyusunan program belajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran daring, dukungan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar PJOK.

5. Bagi kepala sekolah, dapat membina kerjasama antara guru PJOK dan orang tua dalam rangka membantu siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring, dukungan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar PJOK.
6. Sebagai dasar penelitian lanjutan berkenaan dengan pembelajaran daring, dukungan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar PJOK.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas (*Novelty and Originality*)

Kebaharuan (*novelty*) merupakan temuan baru (orisinalitas) yang berbeda dengan temuan sebelumnya. Setiap penelitian harus memuat hal-hal baru, baik dari variabel penelitian maupun hasil penelitian yang diperoleh. Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu pembelajaran daring. Penelitian bertujuan menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar PJOK pada masa pandemi covid-19, yang mana dipastikan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini memberikan gambaran secara real terkait penurunan hasil belajar PJOK siswa kelas V SDN 22 Ujung Gurun Padang karena adanya pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.
2. Dukungan orang tua merupakan sikap atau tindakan yang diberikan kepada anggota keluarganya atas rasa tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anak.

3. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan atau rangsangan dari dalam diri (internal) dan dari luar (eksternal) diri, yang memberikan dorongan untuk belajar dengan yakin dan tekun serta cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang dicapai/diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar terdiri atas kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. PJOK merupakan singkatan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.
6. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua negara.